

## **BAB IV**

### **TINJAUAN KASUS**

Hari/Tanggal : Kamis, 03 Maret 2022  
Waktu pengkajian : 06.15 WIB  
Tempat pengkajian : Praktik Mandiri Bidan S

#### **A. Data Subjektif**

##### **1. Identitas klien**

Biodata	Istri	Ayah
Nama	: Ny. H	Tn. G
Usia	: 29 tahun	38 tahun
Agama	: Islam	Islam
Suku bangsa	: Sunda	Sunda
Pendidikan	: SD	SMP
Pekerjaan	: IRT	Supir
Alamat	: Jampang, Kabupaten Bogor	

##### **2. Keluhan Utama**

Ibu khawatir pengeluaran ASI nya masih sedikit, dan bayi hanya ingin menyusu di payudara kanan saja.

##### **3. Riwayat Persalinan dan Nifas Sekarang**

Ibu melahirkan anak keduanya secara pervaginam 6 jam yang lalu yakni pukul 00.10 WIB, selama persalinan tidak ada masalah, namun ibu mengalami laserasi perineum derajat 1 dan telah dilakukan penjahitan perineum. ibu sudah berhasil menyusui bayinya walaupun ASI yang keluar masih sedikit. Ibu sudah melakukan mobilisasi ringan dengan miring kanan kiri, pindah dari tempat bersalin ke ruang nifas dan belajar ke kamar mandi dengan didampingi anggota keluarga. Namun Setelah melahirkan ibu hanya minum 2 gelas air putih, 1 gelas teh manis, dan 1 potong roti.

#### 4. Riwayat Kehamilan, Persalinan, dan Nifas yang lalu

Ibu mengatakan anak pertama lahir tahun 2011 berjenis kelamin laki-laki, lahir pada usia kehamilan 9 bulan, bayi lahir secara spontan dengan bantuan paraji di rumah, BB bayi 3500 gram, PB bayi 50cm. Tidak ada penyulit saat hamil, bersalin, ataupun nifas. Ibu mengaku memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan dan selanjutnya diberi makanan pendamping serta ASI sampai 2 tahun.

#### 5. Riwayat Pola Pemenuhan Kebutuhan Sehari – hari

##### a. Nutrisi dan Hidrasi

Pada pukul 05.30 WIB Ibu sudah makan dengan 1 porsi nasi, sayur sop, dan dadar telur, serta sudah minum 1 gelas air putih dan 1 cangkir susu vanila. Ibu mengatakan tidak ada pantangan makan selama masa nifas.

##### b. Konsumsi Obat – obatan

Pada pukul 06.00 WIB ibu sudah mengkonsumsi obat yang diberikan yaitu Amoxicilin, tablet fe, dan Asam Mefenamat masing – masing 1 tablet..

##### c. Eliminasi

Ibu sudah BAK 1x dan sudah mengganti pembalut pada pukul 03.00 WIB, namun ibu belum ada keinginan BAB, terakhir BAB kemarin pagi pukul 08.00 WIB (02/03/2022).

##### d. Istirahat

Setelah melahirkan ibu merasa lelah meskipun demikian ibu tidak langsung tertidur. Ibu mulai bisa beristirahat tidur dari pukul 02.30 WIB dan bangun pukul 05.00 WIB.

##### e. Aktivitas

Ibu sudah melakukan mobilisasi ringan dengan miring kanan kiri, pindah dari tempat bersalin ke ruang nifas, ibu sudah bisa menyusui bayinya dengan posisi tidur ataupun setengah duduk. dan ibu sudah belajar ke kamar mandi dengan didampingi suami.

##### f. Riwayat Laktasi

Ibu sudah menyusui bayinya 2x lamanya  $\pm$  15 menit dengan isapan kuat

#### g. Psikologi

##### 1) Respon Terhadap Kelahiran Bayi

Ibu dan suami merasa bahagia atas kehadiran bayi yang diharapkannya selama 11 tahun. Keluarga menyambut kelahiran bayi dengan bahagia. Suami pun mendampingi ibu selama proses persalinan. Anak pertamanya tampak senang, menerima kehadiran adiknya dan tidak menunjukkan sikap cemburu.

##### 2) Rencana Merawat Bayi

Ibu berencana merawat bayinya seorang diri, namun ibu belum berani memandikan bayinya jika belum puput pusing, sehingga ibu pun meminta bantuan kakak iparnya untuk memandikan bayinya.

##### 3) Rencana Menyusui

Ibu mengatakan anak pertamanya mendapatkan ASI Eksklusif selama 6 bulan dan dilanjutkan hingga 2 tahun dengan diberi MP-ASI. Sehingga ibu memutuskan dan berencana memberikan ASI Eksklusif kepada anak keduanya juga.

#### h. Sosial dan budaya

##### 1) Status Perkawinan

Ibu menikah 12 tahun yang lalu, ini merupakan pernikahan pertamanya dengan suami. Ibu menikah di usia 16 tahun dan suami usia 27 Tahun.

##### 2) Riwayat KB

Ibu mengatakan 1 tahun setelah lahir anak pertama baru pakai KB suntik 3 bulan selama 3 tahun. Di tahun berikutnya ibu memutuskan untuk tidak ber KB. Hingga pada 3 bulan terakhir sebelum hamil ibu sempat pakai KB pil. Ibu mengaku selama pakai KB tidak mengalami keluhan.

##### 3) Pengambilan keputusan

Pengambilan keputusan dilakukan oleh suami setelah berdiskusi

##### 4) Budaya dan Kepercayaan

Ibu mengaku di keluarganya tidak ada kebudayaan atau pantangan apapun selama masa nifas

i. Ekonomi

Ibu dan suami telah mempersiapkan dana persalinan dan memiliki kartu BPJS. Penghasilan suami perbulan ± Rp 2.000.000,-

j. Tanda - tanda bahaya masa nifas

Ibu tidak merasakan adanya pengeluaran darah yang banyak ataupun pusing kepala yang hebat.

## 6. Riwayat Kehamilan Sekarang

Ini merupakan kehamilan ke 2 dan sebelumnya ibu tidak pernah keguguran, HPHT 10 Juni 2021, TP 17 Maret 2022. Ibu mengatakan tidak ada komplikasi selama kehamilan. Ibu mengaku mengkonsumsi tablet fe selama kehamilan. Ibu sudah cek laboratorium pada tanggal 23 Desember 2021 dengan hasil HIV, Sifilis dan HbSAG Non Reaktif dan kadar Hb 11,3 ml gram%. Ibu sudah suntik TT sebanyak 3x, suntik TT<sub>1</sub> dan TT<sub>2</sub> ibu dapatkan saat kehamilan pertama. Untuk suntik TT<sub>3</sub> diberikan pada tanggal 10 Desember 2021. Selain itu ibu juga sudah 2x vaksin Covid-19.

## 7. Riwayat Kesehatan Ibu dan Keluarga

Ibu mengatakan baik ibu, suami ataupun keluarga tidak memiliki riwayat penyakit keturunan seperti tekanan darah tinggi, luka yang lama sembuh, jantung berdebar, sesak nafas, infeksi saluran kemih serta tidak memiliki riwayat penyakit menular seperti, penyakit kuning, keputihan yang gatal dan berbau dan penyakit menular seksual. Ibu juga tidak memiliki keturunan kembar.

## B. Data Objektif

1. Keadaan umum : Baik
2. Kesadaran : Composmentis
3. Tanda – tanda Vital
  - a. Tekanan Darah : 110/80 mmHg
  - b. Nadi : 85x/menit,
  - c. Pernapasan : 22 x/menit
  - d. Suhu : 36,5°C.

#### 4. Pemeriksaan Fisik

- a. Kepala : Rambut hitam, tidak rontok, kulit kepala bersih. Wajah tidak oedema.
- b. Mata : Konjungtiva merah muda, sklera putih
- c. Mulut : Tidak pucat, tidak ada caries gigi.
- d. Hidung : Bersih, tidak ada pembengkakan, penciuman baik
- e. Telinga : Bersih, pendengaran baik.
- f. Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar tiroid dan kelenjar getah bening.
- g. Payudara : Puting bersih dan menonjol, payudara teraba lembek, tidak ada nyeri tekan, terdapat pengeluaran kolostrum sedikit.
- h. Abdomen : Tidak ada luka bekas operasi, TFU 2 jari dibawah pusat, kontraksi keras, kandung kemih kosong
- i. Ekstremitas : Tidak ada edema, warna kuku merah muda pada kaki dan tangan, serta tidak ada varises pada kaki.
- j. Genetalia : Vulva tidak ada edema, tidak ada varises, luka jahitan tampak basah, tampak pengeluaran darah  $\pm 50$ cc berwarna merah kehitaman.
- k. Anus : Tidak ada haemoroid.

#### C. Analisa

Ny. H usia 29 tahun P<sub>2</sub>A<sub>0</sub> Postpartum 6 jam dengan keadaan baik.

#### D. Penatalaksanaan

1. Memberitahu hasil pemeriksaan kepada ibu bahwa ibu dalam keadaan baik
2. Memberitahu ibu untuk tidak khawatir dikarenakan rasa khawatir yang berlebihan dapat menghambat pengeluaran ASI.
3. Memberikan ibu semangat dan dukungan untuk terus menyusui bayinya sesering mungkin. dan membiasakan diri menyusui bayinya secara bergantian di kedua payudara.
4. Memberikan ibu semangat dan dukungan bahwa ibu mampu memandikan dan merawat bayinya sendiri.

5. Melakukan pijat oksitosin pada pukul 06.25 WIB untuk memperlancar pengeluaran kolostrum
6. Menganjurkan ibu untuk mandi agar badan menjadi segar
7. Mengajarkan ibu senam nifas pada pukul 06.45 WIB dengan diawali latihan pernafasan, latihan gerak pergelangan kaki, dan latihan kontraksi otot perut dan bokong yang dilakukan sebanyak 15x gerakan.

2 jam kemudian yaitu pukul 08.15 WIB, ibu sudah diperbolehkan pulang, sebelumnya ibu diberikan tablet Amoxicilin 500 mg sebanyak 9 tablet dengan dosis 3x1/hari, tablet Asam Mefenamat 500 mg sebanyak 9 tablet dengan dosis 3x1/hari, dan tablet Fe 60 mg sebanyak 9 tablet dengan dosis 1x1/hari. Namun dalam hal ini ibu tidak mendapatkan Vitamin A. Selanjutnya penulis membekali ibu dengan memberikan konseling mengenai cara perawatan BBL, tanda bahaya masa nifas, kebutuhan ibu nifas, pemberian ASI eksklusif. Dan yang terakhir menjadwalkan kunjungan rumah pada hari Jum'at 04 Maret 2022.

Keesokan harinya dilakukan kunjungan rumah, hasilnya ibu masih belum BAB (sejak 2 hari yang lalu). Ibu memberanikan diri untuk memandikan dan merawat tali pusat bayinya. Kemudian ibu sudah bisa mengerjakan pekerjaan rumah yang ringan dan pekerjaan lainnya dibantu oleh ibunya. Ibu mengatakan ASI yang keluar masih belum lancar, namun ibu tetap menyusui bayinya sesering mungkin >10x/hari lamanya 30 menit di kedua payudara secara bergantian. Ibu mengatakan mengulangi gerakan senam nifas pagi ini.

## Catatan Perkembangan 4 Hari Postpartum

Hari/Tanggal : Senin, 07 Maret 2022

Waktu pengkajian : 09.30 WIB

Tempat pengkajian : Rumah Ny.H

### A. Data Subyektif

Ibu mengatakan sudah BAB kemarin sore 1x dengan tekstur lunak, BAK 5x/hari. Ibu mengganti pembalut 2x/hari atau jika terasa penuh, ibu mengaku belum berani memegang luka jahitannya, yang ibu keringkan hanya bagian depannya saja, bagian dalamnya tidak dikeringkan. Ibu mengatakan ASI yang keluar sudah mulai banyak berwarna putih. Ibu menyusui bayinya sesering mungkin >10x/hari lamanya 30 menit dikedua payudara secara bergantian. Ibu mengaku kemarin kedua payudaranya terasa nyeri dan kencang. Namun ibu tetap menyusui bayinya sehingga sekarang sudah tidak merasakan nyeri lagi. Ibu makan 3x/hari dengan menu seimbang. Ibu minum 10 gelas/hari. Ibu rutin minum obat, sekarang obatnya tersisa untuk 2 hari lagi. Ibu istirahat malam 7 jam/hari dan sempat tidur siang 2 jam/hari saat bayinya tertidur.

### B. Data Objektif

1. Keadaan umum : Baik
2. Kesadaran : Composmentis
3. Tanda – tanda Vital
  - a. Tekanan Darah : 110/80 mmHg
  - b. Nadi : 81x/menit,
  - c. Pernapasan : 21 x/menit
  - d. Suhu : 36,7°C
4. Pemeriksaan Fisik
  - a. Mata : Konjuktiva merah muda, sklera putih.
  - b. Payudara : Puting bersih dan menonjol, payudara sebelah kiri teraba penuh dan tidak ada nyeri tekan, payudara sebelah kanan teraba kosong karena baru disusukan, terdapat pengeluaran ASI berwarna putih.
  - c. Abdomen : TFU 3 jari dibawah pusat, kontraksi keras, dan kandung kemih kosong.

- d. Genitalia : Luka jahitan tampak penyembuhan belum sempurna, dan sedikit kotor, tampak pengeluaran darah  $\pm 10\text{cc}$  berwarna merah kecoklatan.
- e. Ekstermitas : Tidak edema, warna kuku merah muda pada kaki dan tangan, serta tidak ada varises pada kaki.

### **C. Analisa**

Ny. H 29 tahun P<sub>2</sub>A<sub>0</sub>, post partum 4 hari keadaan baik.

### **D. Penatalaksanaan**

1. Memberitahu hasil pemeriksaan bahwa ibu kemarin sempat mengalami bendungan ASI namun untuk saat ini kondisi ibu dalam keadaan baik.
2. Mengapresiasi sikap ibu kemarin yang tetap menyusui bayinya dalam keadaan kedua payudara terasa nyeri dan kencang. Sehingga kejadian bendungan ASI tersebut dapat teratasi dengan baik
3. Mengapresiasi ibu karena sudah menjaga pola makan dengan baik yakni sering mengonsumsi makanan tinggi serat dan banyak minum.
4. Memberitahu ibu bahwa area kemaluannya nampak kotor, sehingga perlu mengingatkan ibu kembali mengenai kebersihan diri termasuk area kemaluannya.
5. Mengingatkan kembali kepada ibu tanda bahaya masa nifas.
6. Menjadwalkan kunjungan ulang ke PMB Bidan S tanggal 10 Maret 2022



## Catatan Perkembangan 7 Hari Postpartum

Hari/Tanggal : Kamis, 10 Maret 2022  
Waktu pengkajian : 09.30 WIB  
Tempat pengkajian : Praktik Mandiri Bidan S

### A. Data Subyektif

Ibu mengatakan beberapa kali terbangun di malam hari karena bayinya ingin menyusu. Ibu hanya tidur malam  $\pm 5$  jam. Namun ibu masih sempat tidur siang selama 1-2 jam saat bayinya tidur. Dan juga sudah 3 hari ini ibu mengerjakan pekerjaan rumah sendirian tanpa bantuan orang lain. Sehingga sering kali ibu merasa kelelahan akibat kurang istirahat. Ibu makan 3x/hari porsi sedang dengan menu nasi, lauk pauk, sayur, dan buah. Ibu minum 14 gelas/hari. Obat yang diberikan sudah habis. Ibu sudah berani memegang luka jahitannya dan membersihkan bagian dalamnya juga, tidak hanya bagian luarnya saja. Ibu mengatakan ASI yang keluar semakin banyak dan bayi semakin sering menyusu. Ibu menyusui setiap kali bayinya mau. Ibu mengatakan tidak memberi makanan apapun kepada bayi selain ASI.

### B. Data Objektif

1. Keadaan umum : Baik
2. Kesadaran : Composmentis
3. Tanda – tanda Vital
  - a. Tekanan Darah : 120/80 mmHg
  - b. Nadi : 80x/menit,
  - c. Pernapasan : 20 x/menit
  - d. Suhu : 36,6°C
4. Pemeriksaan Fisik
  - a. Mata : Konjungtiva merah muda, sklera putih
  - b. Payudara : Puting bersih, menonjol, dan tidak lecet, payudara kanan teraba penuh dan tidak ada nyeri tekan, payudara sebelah kiri teraba kosong karena baru disusukan, tidak terdapat tanda bendungan ASI, terdapat pengeluaran ASI berwarna putih.

- c. Abdomen : TFU pertengahan pusat dan simpisis, kandung kemih kosong
- d. Ektermitas : Tidak ada oedema, warna kuku merah muda pada kaki dan tangan, serta tidak ada varises pada kaki.
- e. Genitalia : Luka jahitan tampak kering, bersih, dan tidak ada tanda infeksi. Tampak pengeluaran cairan  $\pm 5$ cc berwarna kuning kecoklatan.

### **C. Analisa**

Ny. H 29 tahun P<sub>2</sub>A<sub>0</sub>, post partum 7 hari keadaan baik

### **D. Penatalaksanaan**

1. Memberitahu hasil pemeriksaan kepada ibu bahwa ibu dalam keadaan baik
2. Memberitahu ibu bahwa luka jahitan sudah mulai kering, bersih dan tidak terdapat tanda - tanda infeksi.
3. Mengapresiasi ibu karena telah menjaga kebersihan diri termasuk area kemaluannya dengan baik
4. Mengingatkan ibu akan pentingnya istirahat selama masa nifas
5. Menganjurkan ibu agar ikut tidur ketika bayi tertidur pada pagi ataupun siang hari agar kebutuhan istirahat ibu tercukupi
6. Menganjurkan suami ataupun keluarga di rumah untuk menjaga bayi ketika rewel di malam hari agar ibu bisa mendapatkan istirahat yang cukup
7. Mengingatkan ibu untuk melakukan pekerjaan rumah tangga secara perlahan dan memintalah bantuan suami ataupun keluarga di rumah.
8. Memberitahu ibu untuk melibatkan anak pertama dalam pengasuhan bayi dan ikut membantu ibu dalam mengerjakan pekerjaan rumah.
9. Menjadwal kunjungan nifas hari ke 14 tanggal 17 Maret 2022.

### **Catatan Perkembangan 14 Hari Postpartum**

Hari/Tanggal : Kamis, 17 Maret 2022

Waktu pengkajian : 09.30 WIB

Tempat pengkajian : PMB Bd. S

#### **A. Data Subyektif**

Ibu mengatakan sudah tidak merasa kelelahan karna saat ini ibu dibantu oleh anak pertamanya dalam melakukan pekerjaan rumah. Selain itu kini suaminya bersedia bergantian menjaga bayi dimalam hari. Ibu mengatakan istirahat cukup pada malam hari tidur  $\pm$  6 jam dan tidur siang hari  $\pm$  2 jam. Namun ibu mengaku masih beberapa kali terbangun di malam hari untuk menyusui bayinya tetapi kali ini ibu tidak merasa terganggu dengan hal itu. Ibu makan 3x/hari porsi sedang dengan menu nasi, lauk pauk, sayur, dan buah. Ibu minum 14 gelas/hari. Ibu mengatakan ASI yang keluar semakin banyak dan bayi semakin sering menyusu. Ibu menyusui setiap kali bayinya mau.

#### **B. Data Objektif**

1. Keadaan umum : Baik
2. Kesadaran : Composmentis
3. Tanda – tanda Vital
  - a. Tekanan Darah : 110/80 mmHg
  - b. Nadi : 85x/menit,
  - c. Pernapasan : 23 x/menit
  - d. Suhu : 36,5°C
4. Pemeriksaan Fisik
  - a. Mata : Konjuktiva merah muda, sklera putih
  - b. Payudara : Puting bersih, menonjol, dan tidak lecet, kedua payudara teraba penuh dan tidak ada nyeri tekan, tidak terdapat tanda bendungan ASI, terdapat pengeluaran ASI berwarna putih.
  - c. Abdomen : TFU tidak teraba, kandung kemih kosong, diastasi rekti 2/5

- d. Ektermitas : Tidak ada oedema, tidak ada varises, kuku tidak pucat, ibu tidak merasakan nyeri pada saat lutut ditahan dan telapak kaki didorong kedepan (tanda homan negative).
- e. Genitalia : Luka jahitan tampak kering, bersih, sudah tidak ada benang, dan tidak ada tanda infeksi. Tampak pengeluaran cairan  $\pm 1$ cc berwarna putih.

Hasil Penilaian EPDS : 10 (Data Terlampir)

### **C. Analisa**

Ny. H 29 tahun P<sub>2</sub>A<sub>0</sub>, post partum 14 hari keadaan baik

### **D. Penatalaksanaan**

1. Memberitahu hasil pemeriksaan kepada ibu bahwa ibu dalam keadaan baik
2. Memberitahu ibu bahwa luka bekas jahitan ibu sudah kering, bersih dan benangnya juga sudah terlepas
3. Memberitahu ibu hasil pengisian lembar EPDS, diperoleh total nilai 10 yang menandakan ibu tidak memiliki tanda dan gejala depresi postpartum
4. Memberitahu ibu untuk merencanakan KB dan memberi konseling KB pascasalin yang cocok untuk ibu menyusui (SAP terlampir) Evaluasinya : ibu memutuskan untuk menggunakan KB suntik 3 bulan.
5. Menjadwalkan kunjungan ulang untuk ber KB pada tanggal 13 April 2022